

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RUMAH SUSUN SEDERHANA UNTUK MASYARAKAT BERPENDAHASILAN RENDAH DI KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Erwin Krisna Eldani
17.A1.0126

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Robert Rianto Widjaja, MT
NIDN: 627066701

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Februari 2023

ABSTRAK

Kepadatan penduduk merupakan permasalahan di kota besar dengan perkembangan jumlah penduduk yang diikuti oleh bermacam faktor seperti ekonomi, iklim dan kondisi alam, sosial, dan lain sebagainya. Hal ini memicu terjadinya arus urbanisasi yang dapat menjadi factor pertambahan kepadatan penduduk Jawa tengah khususnya Kota Semarang menjadi daya tarik bagi masyarakat desa untuk melakukan urbanisasi. Hal ini berdampak pada kebutuhan permukiman, peningkatan arus transportasi, dan memicu perkembangan kelompok masyarakat pencari kerja.

Salah satu kota besar di Jawa Tengah yaitu kota Semarang yang menjadi pusat sasaran urbanisasi dalam hal ladang pekerjaan dan kebutuhan lainnya yang dapat menyebabkan pertambahan kepadatan penduduk yang berujung dengan timbulnya masalah seperti masalah lingkungan, masalah ekonomi yaitu masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), masalah infrastruktur dan transportasi dan lain sebagainya. Melihat permasalahan diatas menjadikan pemerintah berprogram untuk membangun rumah susun yang direncanakan akan dieksekusi pada 2023 yang mengatakan bahwa akan di bangun rusunawa di area Tambak Lorok, Sawah Besar, dan Mangunharjo.

Hal tersebut menjadi latar belakang pembangunan hunian vertikal atau rumah susun yang bertujuan untuk mengurangi kepadatan lahan, membawa perbaikan dalam hal penambahan fasilitas penunjang untuk pengembangan sumber daya manusia, serta mendukung program dan rencana pemerintah dalam hal pembangunan Rumah Susun. Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembangunan rumah susun sederhana serta membuat kesinambungan antara rumah susun dengan lingkungan.

Kata Kunci : Urbanisasi, Hunian Vertikal, MBR, Arsitektur Ekologi